

Implementasi Pemanfaatan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Fiqih Jenazah

Muhammad Irsyadi Abdillah¹, Dyah Ayu Fitriana², Arim Irsyadulloh Albin Jaya³

Institut Agama Islam Khozinatul Ulum Blora

correspondence e-mail*, irsyadiabdillah03@gmail.com, dyahayufitriana@gmail.com,
arim@iaikhazin.ac.id

Submitted: Revised: 2026/01/01; Accepted: 2026/02/11; Published: 2026/03/11

Abstract

This study aims to examine the implementation of learning media in the topic of fiqh of funeral rites at SMA 1 Ngawen and its impact on students' understanding in Islamic Religious Education learning. This research uses a qualitative approach with a case study design conducted at SMA 1 Ngawen. Data were collected through observation, interviews with Islamic Religious Education teachers and students, and documentation of the learning process. The collected data were then analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the use of learning media such as videos demonstrating funeral management practices, teaching aids, and visual presentations can help students understand the material on the fiqh of funeral rites more clearly and practically. These media make the learning process more engaging, interactive, and easier for students to understand. In addition, the implementation of learning media also increases student participation in learning activities, especially during simulation practices of funeral management. Therefore, the appropriate use of learning media in teaching the fiqh of funeral rites can improve learning effectiveness and help students understand the proper procedures for managing a deceased person according to Islamic teachings. The implication of this study indicates that the use of learning media can enhance the effectiveness of learning the fiqh of funeral rites and help students understand the material more easily.

Keywords

Learning Media, Fiqh Of Funeral Rites, Islamic Religious Education, Case Study, SMA 1 Ngawen.



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dan praktik keagamaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu materi penting dalam pembelajaran PAI adalah fiqh jenazah yang membahas tata cara pengurusan jenazah sesuai dengan syariat Islam, mulai dari memandikan, mengkafani, menshalatkan, hingga menguburkan jenazah. Materi ini tidak

hanya bersifat teoritis tetapi juga membutuhkan pemahaman praktis agar siswa mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, proses pembelajaran fiqih jenazah memerlukan metode dan media pembelajaran yang tepat agar materi dapat dipahami secara jelas dan mendalam oleh peserta didik.

Dalam praktiknya, pembelajaran fiqih jenazah di sekolah sering kali masih menggunakan metode ceramah yang dominan sehingga siswa cenderung hanya memahami materi secara konseptual tanpa mendapatkan gambaran yang nyata tentang praktik pengurusan jenazah. Kondisi ini dapat menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap langkah-langkah pengurusan jenazah yang sebenarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dapat menurunkan tingkat pemahaman dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif dan menarik. Media pembelajaran dapat berupa gambar, video, alat peraga, maupun media audiovisual yang mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata kepada siswa. Menurut Arsyad, media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa serta membantu memperjelas makna materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran yang tepat, materi fiqih jenazah yang bersifat praktis dapat dipahami dengan lebih mudah oleh siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Media pembelajaran berbasis visual dan praktik mampu membantu siswa memahami konsep keagamaan secara lebih aplikatif dan kontekstual. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam materi fiqih jenazah sangat penting untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana

implementasi media pembelajaran dalam materi fiqih jenazah di SMA 1 Ngawen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penggunaan media pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya, serta dampaknya terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqih jenazah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran fiqih jenazah di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi media pembelajaran pada materi fiqih jenazah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang bersifat deskriptif melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas pembelajaran serta interaksi antara guru dan siswa di kelas. Dengan metode studi kasus, peneliti dapat menggali fenomena yang terjadi secara mendalam pada suatu lokasi tertentu, yaitu SMA 1 Ngawen.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngawen. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memuat materi fiqih jenazah serta menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 selama kegiatan pembelajaran materi fiqih jenazah berlangsung.

Target penelitian ini adalah proses implementasi media pembelajaran dalam materi fiqih jenazah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Subjek penelitian terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam sebagai informan utama dan siswa yang mengikuti pembelajaran sebagai informan pendukung. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap memiliki informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan teknik

ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam terkait pelaksanaan pembelajaran fiqh jenazah.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: *Pertama*, tahap persiapan, meliputi identifikasi masalah, penyusunan proposal penelitian, dan pengurusan izin penelitian; *kedua*, tahap pengumpulan data, yaitu melakukan observasi proses pembelajaran fiqh jenazah, wawancara dengan guru dan siswa, serta mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran; *ketiga*, tahap analisis data, yaitu mengolah dan menafsirkan data yang telah diperoleh; dan *keempat*, tahap penyusunan laporan penelitian berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari hasil observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam serta siswa yang mengikuti pembelajaran fiqh jenazah. Data sekunder diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran, seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran fiqh jenazah serta penggunaan media pembelajaran di kelas. Wawancara dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai proses pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, seperti perangkat pembelajaran dan dokumentasi kegiatan di kelas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian

data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif agar memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar data. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian mengenai implementasi media pembelajaran fiqih jenazah di SMA 1 Ngawen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMA Negeri 1 Ngawen, diperoleh data mengenai implementasi media pembelajaran pada materi fiqih jenazah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru memanfaatkan beberapa media pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi yang bersifat praktik, seperti video pembelajaran, presentasi PowerPoint, serta alat peraga praktik pengurusan jenazah. Penggunaan media pembelajaran tersebut bertujuan untuk mempermudah penyampaian materi dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap tata cara pengurusan jenazah sesuai syariat Islam.

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran dimulai dengan penjelasan konsep dasar fiqih jenazah menggunakan media presentasi PowerPoint yang berisi pengertian, hukum, serta tahapan pengurusan jenazah. Setelah itu, guru menampilkan video pembelajaran yang memperlihatkan proses memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkan jenazah. Media audiovisual tersebut memberikan gambaran nyata kepada siswa mengenai proses pengurusan jenazah sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Menurut Arsyad, penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas penyampaian pesan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran karena siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret.

Selain penggunaan media audiovisual, guru juga menggunakan alat peraga berupa kain kafan dan manekin untuk simulasi praktik pengkafanan jenazah. Dalam kegiatan ini, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan secara bergantian melakukan praktik dengan bimbingan guru. Kegiatan praktik ini memberikan pengalaman langsung kepada

siswa dalam memahami langkah-langkah pengurusan jenazah. Hal ini sejalan dengan teori kerucut pengalaman belajar yang dikemukakan oleh Dale bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari.

N o.	Jenis Media	Fungsi dalam Pembelajaran
1	PowerPoint	Menjelaskan konsep dasar fiqih jenazah dan tahapan pengurusan jenazah
2	Video pembelajaran	Memberikan gambaran visual tentang proses pengurusan jenazah
3	Alat peraga (kain kafan dan manekin)	Digunakan untuk praktik simulasi pengkafanan jenazah
4	Buku fiqih	Sumber referensi materi fiqih jenazah

Tabel 1. Jenis Media Pembelajaran Fiqih Jenazah di SMA 1 Ngawen

Berdasarkan data wawancara dengan siswa, penggunaan media pembelajaran membuat mereka lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa menyatakan bahwa video pembelajaran membantu mereka memahami urutan pengurusan jenazah secara lebih jelas, sedangkan kegiatan praktik memberikan pengalaman langsung yang membuat mereka lebih percaya diri dalam memahami materi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam implementasi media pembelajaran fiqih jenazah di SMA 1 Ngawen. Salah satu kendala yang ditemukan adalah keterbatasan waktu pembelajaran sehingga tidak semua siswa dapat melakukan praktik secara maksimal. Selain itu, keterbatasan alat peraga juga menjadi faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran praktik. Namun guru berusaha mengatasi kendala tersebut dengan membagi siswa ke dalam kelompok kecil agar semua siswa tetap dapat terlibat dalam kegiatan praktik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran dalam materi fiqih jenazah di SMA 1 Ngawen memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Media pembelajaran membantu siswa memahami materi secara lebih konkret, meningkatkan minat belajar, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang variatif dan interaktif sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi fiqih jenazah.

Media pembelajaran pada materi fiqih jenazah di SMA Negeri 1 Ngawen menunjukkan bahwa penggunaan media yang beragam mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Penggunaan media seperti PowerPoint, video pembelajaran, serta alat peraga praktik menunjukkan bahwa guru telah menerapkan strategi pembelajaran yang memadukan media visual, audiovisual, dan praktik langsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyampaian pesan dan membantu siswa memahami materi secara lebih konkret karena informasi disampaikan melalui berbagai bentuk visual dan pengalaman belajar.

Selain itu, penggunaan video pembelajaran dalam proses pembelajaran fiqih jenazah dapat dianalisis melalui teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Richard E. Mayer. Mayer menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disampaikan melalui kombinasi teks, gambar, dan audio karena dapat membantu siswa memproses informasi melalui dua saluran kognitif, yaitu visual dan verbal. Dalam konteks penelitian ini, video pembelajaran memberikan gambaran nyata mengenai proses pengurusan jenazah sehingga siswa dapat memahami materi secara lebih jelas dibandingkan hanya melalui penjelasan verbal.

Selanjutnya, kegiatan praktik menggunakan alat peraga berupa kain kafan dan manekin menunjukkan penerapan pembelajaran berbasis pengalaman. Hal ini sesuai dengan teori Kerucut Pengalaman (Cone of Experience) yang dikemukakan oleh Edgar Dale, yang menyatakan bahwa pengalaman belajar yang melibatkan aktivitas langsung

akan memberikan tingkat pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat verbal atau teoritis. Melalui kegiatan simulasi praktik pengkafanan jenazah, siswa tidak hanya memahami konsep secara kognitif, tetapi juga memperoleh pengalaman psikomotorik yang memperkuat pemahaman mereka terhadap materi fiqih jenazah.

Selain meningkatkan pemahaman, penggunaan media pembelajaran juga terbukti mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dikaitkan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat belajar siswa, meningkatkan perhatian, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menarik.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya kendala dalam implementasi media pembelajaran, seperti keterbatasan waktu dan alat peraga. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan guru, tetapi juga dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan pengelolaan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan pembelajaran yang lebih efektif serta dukungan fasilitas dari pihak sekolah agar penggunaan media pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kombinasi antara media visual (PowerPoint), media audiovisual (video pembelajaran), dan media praktik (alat peraga) membentuk proses pembelajaran yang lebih komprehensif karena mampu mengakomodasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara sekaligus. Integrasi ketiga jenis media tersebut membuat siswa tidak hanya memahami konsep fiqih jenazah secara teoritis, tetapi juga mampu mempraktikkan langkah-langkah pengurusan jenazah secara langsung. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang variatif dan interaktif terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi fiqih jenazah di SMA Negeri 1 Ngawen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi media pembelajaran pada materi fiqih jenazah di SMA Negeri 1 Ngawen telah berjalan dengan cukup efektif. Guru menggunakan berbagai jenis media pembelajaran seperti PowerPoint, video pembelajaran, alat peraga praktik berupa kain kafan dan manekin, serta buku fiqih sebagai sumber referensi. Penggunaan media tersebut membantu siswa memahami materi fiqih jenazah secara lebih jelas karena materi yang bersifat praktik dapat ditampilkan secara visual dan dipraktikkan secara langsung. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih tertarik, aktif, dan mudah memahami tahapan pengurusan jenazah sesuai dengan ajaran Islam. Kegiatan praktik simulasi pengkafanan jenazah juga memberikan pengalaman belajar langsung yang memperkuat pemahaman siswa baik secara kognitif maupun psikomotorik. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan alat peraga yang tersedia. Namun, guru berusaha mengatasi kendala tersebut dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok agar semua siswa tetap dapat terlibat dalam kegiatan praktik. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang variatif dan interaktif terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi fiqih jenazah di SMA Negeri 1 Ngawen.

REFERENSI

- Arsyad, A. ,2019, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2019), hlm. 19.
- Creswell, J. W. ,2018, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Dale, E. (2018). *Audio-Visual Methods in Teaching*. New York: Dryden Press.
- Edgar Dale, 2018), *Audio-Visual Methods in Teaching*, New York: Dryden Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. 2014, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.

- Moleong, L. J., 2019, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, 2017, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Richard E., 2009, Mayer, *Multimedia Learning*, 2nd ed. ,New
- Sugiyono, 2022, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- 2nd ed. ,New York: Cambridge University Press.